

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Library Research* (studi pustaka) yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu dengan menelaah objek material karya-karya, dan sumber data yang diambil dan dikumpulkan dari buku-buku, tulisan-tulisan dan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang dikategorikan sebagai berikut:

##### **3. Sumber Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai informasi yang dicari. Data yang diambil merupakan data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Sumber data dalam penelitian ini adalah Suksesi Kepemimpinan dalam perseptif Ibnu Khaldun.

##### **4. Sumber Sekunder**

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku, artikel di surat kabar, majalah, website dan blog internet yang berupa jurnal.

##### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kepustakaan

(*Library Research*), yaitu menggali informasi mengenai pemikiran tokoh dengan membaca buku-buku yang ada dipustakaaan.<sup>27</sup>

Dalam buku karangan Mustika Zed yang berjudul Metode penelitian kepustakaan ada empat langkah penelitian kepustakaan, adalah:

- a. Menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan.
- b. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan Sebagian sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan yang dipajang atau tidak di pajang.
- c. Mengatur waktu dalam hal mengatur waktu ini tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapajam satu hari, satu bulan terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya. (Membaca Ibnu Khaldun sebagai data primer serta Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadisumber data primer dan sumber data sekunder).

## **6. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengurutan dan mengelompokkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

---

<sup>27</sup> Hasan Bakti, (2016), *Metodologi Studi Pemikiran Islam* (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat), Medan: Perdana Publishing, hal. 16

ditemukan tema serta bisa dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.<sup>28</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yaitu suatu teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang benar dari data atas dasar konteksnya. Setelah semua data terkumpul maka langkah yang dilakukan yaitu penulis akan menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, disini peneliti menggunakan teknik membaca, mencatat data serta menginventarisikan data kemudian menganalisis isi. Dengan seperti itu maka didapatkan suatu kesimpulan mengenai bagaimana Negara perspektif Ibnu khaldun menurut sosiologi agama.

## **7. Jenis Penelitian**

Sebagai suatu analisis terhadap pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu di masa lampau, maka secara metodologis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut *bogdan & Taylor*, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu- individu dalam setting itu secara keseluruhan.<sup>58</sup>

Jenis penelitian ini adalah individual *life history* (studi tokoh)

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120

yaitu pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/gagasan seorang pemikir muslim, keseluruhannya atau sebagiannya.<sup>29</sup> Studi tokoh pada umumnya bertujuan untuk mencapai suatu pemahaman tentang ketokohan seorang individu dalam suatu komunitas tertentu, melalui pandangan-pandangannya yang mencerminkan pandangan warga dalam komunitas yang bersangkutan.<sup>30</sup> Dalam ilmu sosial, jenis penelitian ini digunakan sebagai pendekatan untuk melihat bagaimana reaksi, tanggapan, interpretasi dan pandangan dari dalam (warga masyarakat itu sendiri) terhadap diri/masyarakat sendiri (autokritik). Dengan pemahaman melalui *life history* ini, seorang peneliti akan dapat memperdalam pengertiannya secara kualitatif mengenai rincian persoalan yang sedang dipelajarinya dari orang, kelompok, atau masyarakat tertentu yang tidak dapat diperoleh dari sekedar wawancara, observasi atau dengan menggunakan kuesioner.<sup>31</sup>

## 8. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada hakikatnya menggunakan penelitian kepustakaan (*library reserch*). Artinya suatu riset yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penulisannya dan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan

---

<sup>29</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010), h. 4

<sup>30</sup> Syahrin harapan, *Metodologi studi tokohdan Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenada media Group, cet. 2, 2014), h. 6.

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif: Pemahaman filosofis dan metodologis kea rah penguasaan model aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 109 – 110.

saja tanpamemerlukan riset lapangan.<sup>32</sup>

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam kitab yang ditulis Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya.<sup>33</sup> Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pendekatan *content analysis* (kajian isi), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. *Content analysis* (kajian isi) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain juga digunakan untuk memdeskripsikan pendekatan khusus.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang

---

<sup>32</sup> Zainal Efendi, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis Dan Desertasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Kepustakaan)*, (Medan: Mitra,2015) h. 67

<sup>33</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018) h. 3

lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri.<sup>34</sup> Data merupakan informasi atau fakta yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah fakta atau keadaan mengenai negara Perspektif Ibnu Khaldun menurut Sosiologi agama. Dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data skunder sebagai berikut:

### **1. Sumber Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai informasi yang dicari. Data yang diambil merupakan data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Sumber data dalam penelitian ini adalah negara perspektif Ibnu Khaldun menurut sosiologi agama.

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku, artikel di surat kabar, majalah, website dan blog internet yang berupa jurnal.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu menggali informasi mengenai pemikiran tokoh

---

<sup>34</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011)

dengan membaca buku-buku yang ada dipustakaaan.<sup>35</sup>

Dalam buku karangan Mustika Zed yang berjudul Metode penelitian kepustakaan ada empat langkah penelitian kepustakaan, adalah:

- a. Menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan.
- b. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan Sebagian sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan yang dipajang atau tidak di pajang.
- c. Mengatur waktu dalam hal mengatur waktu ini tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya. (Membaca Ibnu Khaldun sebagai data primer serta Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadisumber data primer dan sumber data sekunder).

#### **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya

---

<sup>35</sup> Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam* (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat), (Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 16

ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>36</sup> Analisis data dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Zainal Efendi mengemukakan prosedur analisis data, yaitu:
  - a. Menentukan tema penelitian.
  - b. Menyusun tema bahasan didalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan untuh dalam bentuk outline.
  - c. Inventarisasi atau mencatat materi yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan.
  - d. Menseleksi referensi yang paling relevan dengan temapenelitian dan menegetahui korelasi antara agama dan negara yang paling relevan dengan tema penelitian
  - e. Melakukan Proses interpretasi data.
  - f. Menyimpulkan hasil penelitian.
2. Interpretasi data yang digunakan adalah conten analisis (penelaahan terhadap pesan yang diperoleh melalui buku sebagai sumber data). Adapun sumber bacaan yang berkenaan dengan pokok permasalahan.
  - a. Menginterpretasikan atau menafsirkan data-data yang telah dideskripsikan secara lengkap dari berbagai sumber data.
  - b. Mengkritisi data yang sudah diperoleh.
  - c. Mengemukakan kontribusi hasil kajian.
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian.

---

<sup>36</sup> Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press) h.209

## E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendukung signifikansi temuan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data studi. Dalam penelitian kualitatif, termasuk studi tokoh, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas* dan *konfirmasiabilitas* data. Kriteria kredibilitas digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi subyek penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

1. Triangulasi peneliti lain, yaitu mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti lain mengenai tokoh yang mempunyai bidang keahlian yang sama dengan sangtokoh.
2. Pengecekan sejawat (*Peer Debriefing*), yaitu dengan mendiskusikan data yang diperoleh dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang studi tokoh atau dengan seseorang yang mengenal sang tokoh.
3. Kecukupan referensial, yaitu melacak kecocokan seluruh hasil analisis data, agar semakin cocok satu sama lain dan bahkan bisa saling menjelaskan satu dengan yang lainnya, sehingga hasil penelitian tersebut akan semakin terpercaya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Arief Furchan dan Agus maimun, *Studi tokoh: metode penelitian mengenai tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 75